

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UKUR
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA
ZERIBOWL GROUP**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Study Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : RIO ARIANTO
NPM : 1905170025
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 18 Februari 2025, pukul 09:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya

MEMUTUSKAN

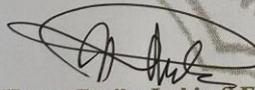
Nama : RIO ARIANTO
NPM : 1905170025
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UKUR UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA ZERIBOWL GROUP

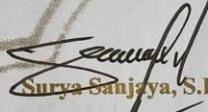
Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

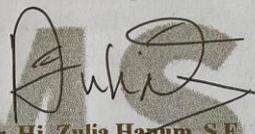
Penguji I

Penguji II


Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si


Surya Sanjaya, S.E., M.M

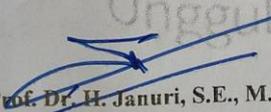
Pembimbing

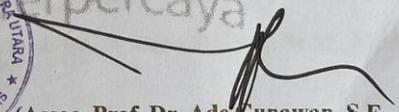

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA


(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : RIO ARIANTO
N.P.M : 1905170025
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI
ALAT UKUR UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA ZERIBOWL GROUP

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Februari 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rio Arianto
NPM : 1905170025
Dosen Pembimbing : Assoc Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Zeribowl Group

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang masalah	6/1-25/AS	AS
Bab 2	teori pendukung	13/1-2025	AS
Bab 3	metode penelitian	18/1-2025	AS
Bab 4	hasil & pendataan	20/1-2025	AS
Bab 5	kesimpulan & saran	25/1-2025	AS
Daftar Pustaka	melengkapi penulisan sesuai buku pedoman	31/1-2025	AS
Persetujuan Sidang Meja Hijau	selesai bimbingan	6/2-2025	AS

Medan, Februari 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Rio Arianto**
N.P.M : **1905170025**
Program Studi : **Akuntansi**
Konsentrasi : **Akuntansi Manajemen**

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul “**Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Ukur untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Zeribowl Group**” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Rio Arianto

ABSTRAK

RIO ARIANTO, NPM 1905170025, Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Zeribowl Group. Skripsi 2025

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk menilai dan menganalisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio Profitabilitas berupa Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin dan Gross Profit Margin di Zeribowl Group Periode 2019 sampai dengan 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu suatu penelitian yang hanya mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasi dan menafsirkan data sehingga dapat memenuhi gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kinerja keuangan di Zeribowl Group ditinjau dari rasio profitabilitas berupa Return On Assets memiliki kinerja keuangan yang kurang baik dikarenakan perusahaan kurang mampu menggunakan aktiva yang besar secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba yang maksimal. Untuk kinerja keuangan berupa Return On Equity berada dibawah rata-rata standart. Hal ini dikarenakan tingginya biaya-biaya yang dimiliki perusahaan, sehingga modal yang tinggi tidak mampu menghasilkan laba yang maksimal. Net Profit Margin yang dimiliki perusahaan juga memiliki kinerja keuangan yang kurang baik, dimana hasil Net Profit Margin berada dibawah rata-rata standart. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak mampu memaksimalkan laba bersih dari hasil penjualan yang tinggi. Dan kinerja keuangan berupa Gross Profit Margin juga berada dibawah rata-rata standart. Dimana perusahaan kurang mampu meningkatkan laba sebelum bunga dan pajak dari hasil penjualan yang tinggi dikarenakan tingginya biaya-biaya yang dimiliki perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UKUR UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA ZERIBOWL GROUP**”. Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. yang memiliki akhlakulkarimah sebagai penuntun para umat, semoga kita dapat berpegang teguh pada ajarannya sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak.

Tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Pendidikan Strata Satu (S1) guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Terkhusus dan sangat istimewa untuk orang tua penulis tercinta dan terkasih, rasa hormat yang tulus penulis ucapkan terima kasih banyak untuk Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan do'a, semangat, bimbingan mendidik dan mengasuh dengan seluruh curahan kasih sayang hingga saya dapat meraih Pendidikan yang layak hingga bangku perkuliahan.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr Januri, SE,MM.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si** selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudi Tanjung, SE, M.Si** selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc Prof Dr. Hj. Zulia Hanum S.E, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E, M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Assoc Prof Dr. Hj. Zulia Hanum S.E, M.Si** selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun tugas akhir.
8. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terima kasih juga saya ucapkan seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam tugas akhir ini, masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa penyampaian. Hal ini disebabkan karena kemampuan, pengalaman ilmu yang dimiliki penulis masih terbatas.

Diharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga tugas akhir ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Amin Ya Rabbal'alamin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Februari 2025
Penulis

RIO ARIANTO
NPM. 1905170025

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Laporan Keuangan	7
2.1.2 Kinerja Keuangan.....	19
2.1.3 Rasio Profitabilitas	23
2.2 Kerangka Berfikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.4 Jenis dan Sumber Data	37
3.5 Pengumpulan Teknik Data.....	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
4.1 Deskripsi Data.....	38
4.2 Analisis Data	40
4.2.1 Rasio Profitabilitas pada Zeribowl Group.....	40
4.2.2 Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Zeribowl Group.....	3
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	37
Tabel 4.1.1 Standar Rasio Industri.....	38
Tabel 4.1.2 Laporan Neraca.....	39
Tabel 4.1.3 Laporan Laba Rugi.....	39
Tabel 4.2.1 GPM.....	41
Tabel 4.2.2 NPM.....	43
Tabel 4.2.3 ROE.....	45
Tabel 4.2.4 ROA.....	47
Tabel 4.2.5 Rasio Profitabilitas.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Laporan Posisi Keuangan.....	12
Gambar 2.2 Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	14
Gambar 2.3 Laporan Perubahan Ekuitas.....	16
Gambar 2.4 Kerangka Berfikir.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang pada umumnya memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan (profit). Data keuangan di masa lalu maupun saat ini dianalisis untuk dapat mengetahui keberhasilan dan kegagalan perusahaan mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Setiap perusahaan harus berusaha menampilkan yang terbaik, baik dalam segi kinerja perusahaan dan strategi yang matang dalam manajemen keuangan.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan terdiri dari 4 jenis yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan, dalam hal ini peneliti menggunakan rasio profitabilitas untuk menganalisis kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas peneliti menggunakan *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)*.

Menurut (Sudana, 2015) menyatakan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* menggambarkan kemampuan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. (Hery, 2018) menyatakan bahwa "*Gross Profit Margin (GPM)* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor, yaitu penjualan bersih dikurang harga pokok penjualan dan *Gross Profit Margin (GPM)* dapat diketahui dengan membandingkan laba kotor dengan penjualan.

Menurut (Harahap, 2018) menyatakan bahwa kondisi *Return On Equity* (*ROE*) menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba”. Menurut Murhadi (2015:6) *Return on Asset* (*ROA*) mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset, semakin tinggi *Return on Asset* (*ROA*) maka semakin baik harga saham.

Zeribowl Group merupakan bisnis kuliner bisa terus bertumbuh, meskipun dimulai dari bisnis rumahan dan tanpa toko. Hal ini dibuktikan oleh Anita Tanotho (28) founder bisnis dessert ala Taiwan. Zeribowl memulai bisnis dessert pada 2014 dari pre order dan membuka gerai pertama pada 2015. Saat ini ia berhasil membuka 10 outlet Zeribowl dengan sistem waralaba. Ia menceritakan, bisnis kuliner itu awalnya dimulai dari rumahnya. Awalnya produk ini ia pasarkan secara online dengan sistem pre order (PO). Selama itu, ia mendapat banyak masukan dari pelanggan yang ingin langsung menikmati Zeribowl tanpa harus menunggu PO. Maka, ia akhirnya membuka outlet pertama. Unikny, meski awalnya Anita mengikuti makanan yang sedang tren tetapi ia bisa mempertahankan bisnis tersebut sampai sekarang. Dalam laporan keuangan Zeribowl Group dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 mengalami naik turun.

Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya maka secara periodic dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Zeribowl Group dari tahun ke tahun dapat di lihat dari pertumbuhan internal perusahaan salah satunya adalah melalui kinerja keuangan dan prospek perusahaan dimasa mendatang. Kondisi perusahaan yang terus berkembang dan

semakin maju tentunya dapat tercermin dari semakin baiknya kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang akan berdampak pada laba yang dihasilkan Zeribowl Group dalam menjalankan operasionalnya dan mempunyai tujuan untuk dapat menghasilkan laba perusahaan yang meningkat setiap tahunnya.

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan pada Zeribowl Group selama 5 tahun :

Tabel 1.1
Zeribowl Group Tahun 2019-2023
(Dalam Ribuan)

Tahun	Penjualan	Persen (%)	Laba Kotor	Persen (%)	Laba Bersih	Persen (%)	Ekuitas	Persen (%)	Total Asset	Persen (%)
2019	1.510.427	19,21%	447.457	20,71%	1.134.776	49,30%	802.767	19,06%	2.929.586	28,23%
2020	1.283.331	16,32%	318.159	14,72%	1.204.972	52,35%	828.257	19,67%	2.011.557	19,38%
2021	1.843.760	23,45%	488.538	22,61%	- 62.359	-2,71%	777.861	18,47%	1.826.350	17,60%
2022	1.704.013	21,67%	565.598	26,18%	18.796	0,82%	968.198	22,99%	1.850.004	17,82%
2023	1.520.879	19,34%	341.066	15,78%	5.762	0,25%	833.757	19,80%	1.761.634	16,97%
rata-rata	1.572.482	20%	432.163	20%	460.389	20%	842.168	20%	2.075.826	20%

Dilihat dari tabel diatas, penulis melihat bahwa penjualan di tahun 2019, 2020, dan 2023 dalam persentase mengalami penurunan dibawah rata-rata industri. Laba kotor di tahun 2020 dan 2023 dalam persentase mengalami penurunan dibawah rata-rata industri. Laba bersih di tahun 2021, 2022 dan 2023 dalam persentase mengalami penurunan yang cukup signifikan dibawah rata-rata industri. Ekuitas di tahun 2019, 2020, 2021 dan 2023 dalam persentase mengalami penurunan dibawah rata-rata industri. Total Asset di tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 dalam persentase mengalami penurunan dibawah rata-rata industri.

Berdasarkan dari uraian diatas, penulis melihat bahwa konsep penilaian kinerja keuangan sangat penting untuk diterapkan dengan tujuan dilakukan perhitungan terhadap rasio profitabilitas, penulis tertarik untuk meneliti rasio

profitabilitas dengan mengambil judul “**Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Zeribowl Group**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Adanya penurunan penjualan dibawah rata-rata industri pada Zeribowl Group tahun 2019, 2021 dan 2023.
2. Adanya penurunan laba kotor dibawah rata-rata industri pada Zeribowl Group tahun 2020 dan 2023.
3. Adanya penurunan laba bersih dibawah rata-rata industri pada Zeribowl Group tahun 2021, 2022 dan 2023.
4. Adanya penurunan ekuitas dibawah rata-rata industri pada Zeribowl Group Tahun 2019, 2020, 2021 dan 2023.
5. Adanya penurunan total asset dibawah rata-rata industri pada Zeribowl Group tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari *Gross Profit Margin (GPM)* pada Zeribowl Group 2019-2023?
2. Bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari *Net Profit Margin (NPM)* pada Zeribowl Group 2019-2023?

3. Bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari *Return On Equity (ROE)* pada Zeribowl Group 2019-2023?
4. Bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari *Return On Asset (ROA)* pada Zeribowl Group 2019-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dibuat tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis *Gross Profit Margin (GPM)* sebagai rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada Zeribowl Group 2019-2023.
2. Untuk menganalisis *Net Profit Margin (NPM)* sebagai rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada Zeribowl Group 2019-2023.
3. Untuk menganalisis *Return On Equity (ROE)* sebagai rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada Zeribowl Group 2019-2023.
4. Untuk menganalisis *Return On Asset (ROA)* sebagai rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada Zeribowl Group 2019-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, perusahaan dan pihak – pihak lain.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang keuangan dalam mengukur tingkat profitabilitas.

- b. Penelitian ini menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan serta diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah dalam disiplin ilmu yang digeluti dengan praktek yang ada didunia lapangan usaha. Memberikan masukan bagi perusahaan dalam mengelola usahanya guna meningkatkan keuntungan dari perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi tambahan pertimbangan pihak manajemen dalam melakukan peningkatan harga saham lebih besar di masa yang akan datang dan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk penelitian mengenai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat laba perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah keuangan pada perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi penyusunan program pemecahan masalah pada perusahaan.

3. Manfaat bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana menilai keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Adapun jenis laporan keuangan pada umumnya antara lain: Neraca, Laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Laporan keuangan hanyalah sebagai alat penguji dari kegiatan-kegiatan perusahaan seperti kegiatan pendanaan, investasi dan kegiatan operasional yang kemudian digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut dengan menganalisisnya. Menurut (Harmono, 2017) “Analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi atau mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan”.

Menurut (Kasmir, 2019) menyatakan bahwa “Laporan Keuangan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Menurut (Hery, 2018) menyatakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat ukur mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi berupa informasi yang menunjukkan

kinerja keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh dimana laporan keuangan tersebut bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dalam suatu periode tertentu dan sebagai alat ukur mengkomunikasikan aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. PSAK No. 1 Tahun 2022 Paragraf 9 memaparkan tujuan laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.. Menurut (Hani, 2015) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan adalah :

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan seluruh aktivitas keuangan yang telah terjadi.

3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Manfaat Laporan Keuangan adalah alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan.

2.1.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi laporan keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut sebagai gambaran akan keberlangsungan perusahaan dan prediksi keadaan perusahaan tersebut dikemudian hari. Menurut (Fahmi, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan bersifat historis yang merupakan laporan atas kejadian yang telah berlalu, sehingga tidak dapat menjadi satusatunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan.
2. Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.
3. Proses penyusunan laporan keuangan tidak jauh dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.
4. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material.
5. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian.
6. Lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa atau transaksi.

7. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis sehingga pemakai laporan keuangan harus mengerti dan menguasai istilah-istilah teknis tersebut.

2.1.1.4 Jenis-jenis laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi beragam pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi. Ikatan Akuntan Indonesia (2012:6), PSAK 1 mengatur bahwa Laporan Keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen yang meliputi sebagai berikut (paragraf 10) :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan Laba Rugi komprehensif
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Laporan Posisi Keuangan Pada Akhir Periode

Prihadi (2011:24) menyatakan bahwa laporan posisi keuangan minimal mencakup penyajian jumlah pos-pos sebagai berikut :

- a. Aset tetap
- b. Properti investasi
- c. Aset tidak berwujud
- d. Aset keuangan
- e. Investasi dengan menggunakan metode ekuitas
- f. Persediaan

- g. Piutang dagang dan piutang lainnya
- h. Kas dan setara kas
- i. Total aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dan aset yang termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK 58.
- j. Utang dagang dan terutang lainnya
- k. Kewajiban diestimasi
- l. Liabilitas keuangan
- m. Liabilitas dan aset untuk pajak kini sebagaimana didefinisikan PSAK 46.
- n. Liabilitas dan aset pajak tangguhan, sebagaimana didefinisikan PSAK 46.
- o. Liabilitas yang termasuk dalam kelompok yang dilepaskan yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK 58.
- p. Kepentingan non-pengendali, disajikan sebagai bagian dari ekuitas.
- q. Modal saham dan cadangan yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk.

Berdasarkan penjelasan dari teori diatas, berikut contoh laporan posisi keuangan dari PT.ABC yang dapat dilihat dibawah ini :

PT.ABC		
Laporan Posisi Keuangan		
Per, 31 Desember		
Harta		
Harta Lancar :		
Kas	Rp. 687.500,-	
Piutang dagang	Rp. 2.000.000,-	
Persediaan barang dagangan	Rp. 3.400.000,-	
Perlengkapan toko	Rp. 80.000,-	
Perlengkapan kantor	Rp. 45.000,-	
Asuransi dibayar di muka	Rp. 1.540.000,-	
	<hr/>	
Jumlah harta lancar	Rp. 8.252.000,-	
Harta Tetap :		
Peralatan toko	Rp. 1.500.000,-	
Akum. Peny. Peralatan toko	(Rp. 330.000,-)	
	<hr/>	
		Rp. 1.170.000,-
Peralatan Kantor	Rp. 2.450.000,-	
Akum. Peny. Peralatan kantor	(Rp. 485.000,-)	
	<hr/>	
		Rp. 1.965.000,-
Gedung	Rp. 6.500.000,-	
Akum. Penyusutan Gedung	(Rp. 2.050.000,-)	
	<hr/>	
		Rp. 4.450.000,-
		<hr/>
		Rp. 7.585.000,-
Jumlah harta tetap		Rp. 7.585.000,-
Jumlah harta		Rp. 15.837.500,-
		<hr/>
Kewajiban		
Utang dagang	Rp. 2.800.000,-	
Utang gaji	Rp. 135.000,-	
	<hr/>	
Jumlah Kewajiban		Rp. 2.935.000,-
Ekuitas		
Modal Saham		Rp.12.902.500,-
		<hr/>
Jumlah kewajiban dan modal		Rp.15.837.500,-

Gambar 2.1

2. Laporan Laba Rugi Komprehensif

Laba rugi komprehensif selama periode tertentu. Entitas menyajikan seluruh seluruh pos pendapatan dan beban yang diakui dalam suatu periode, dimana laporan laba rugi bentuk tunggal (terpisah) atau laporan laba rugi komprehensif sekurang-kurangnya mencakup penyajian jumlah pos-pos sebagai berikut.

- a. Pendapatan
- b. Biaya keuangan
- c. Bagian laba rugi dari entitas asosiasi dan joint ventures yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas
- d. Beban pajak
- e. Suatu jumlah tunggal yang mencakup total dari laba rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dan keuntungan atau kerugian setelah pajak yang diakui dengan pengukuran nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau dari pelepasan aset atau kelompok yang dilepaskan dalam rangka operasi yang dihentikan.
- f. Laba rugi
- g. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan joint ventures yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.
- h. Total laba rugi komprehensif
- i. Setiap komponen dari pendapatan komprehensif lain yang diklasifikasikan sesuai dengan sifat.

Berdasarkan penjelasan dari teori diatas, berikut contoh laporan laba rugi komprehensif dari PT.ABC yang dapat dilihat dibawah ini :

PT. ABC		
Laporan Laba Rugi Komprehensif		
Per, 31 Desember .		
Penjualan		Rp. 25.000.000,-
Retur penjualan dan potongan harga	Rp. 125.000,-	
Potongan penjualan	Rp. 150.000,-	
		Rp. 275.000,-
Penjualan bersih		Rp. 24.725.000,-
Pendapatan di luar usaha:		
Pendapatan bunga.....		Rp. 175.000,-
		+ Rp. 24.900.000,-
Harga Pokok Penjualan :		
Persediaan awal	Rp. 4.600.000,-	
Pembelian	Rp. 12.000.000,-	
Retur pembelian	Rp. 175.000,-	
Potongan pembelian	Rp. 125.000,-	
	+ Rp. 300.000,-	
Pembelian bersih.....	Rp. 11.700.000,-	
		+
Barang yang tersedia untuk dijual	Rp. 16.300.000,-	
Persediaan akhir.....	Rp. 3.400.000,-	
		Rp. 12.900.000,-
Harga Pokok Penjualan		Rp. 12.900.000,-
Laba kotor		Rp. 12.000.000,-
Laba kotor		Rp. 12.000.000,-
Beban Usaha :		
Gaji penjualan	Rp. 395.000,-	
Beban iklan	Rp. 125.000,-	
Beban perlengkapan toko	Rp. 370.000,-	
Beban penyusutan peralatan toko	Rp. 180.000,-	
Beban gaji kantor	Rp. 540.000,-	
Beban listrik dan telepon	Rp. 275.000,-	
Beban perlengkapan kantor	Rp. 555.000,-	
Beban asuransi	Rp. 260.000,-	

Beban penyusutan peralatan kantor	Rp. 245.000,-	
Beban penyusutan gedung	Rp. 650.000,-	
Beban bunga	Rp. 280.000,-	
		+
Jumlah beban usaha		Rp. 3.875.000,-
		-
Laba bersih sebelum pajak		Rp. 8.125.000,-
Pajak penghasilan *)		Rp. 812.500,-
		-
Laba bersih setelah dipotong pajak		Rp. 7.312.500,-
*) Diperhitungkan 10% dari laba bersih.		

Gambar 2.2

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas selama periode Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan sebagai berikut :

- a. Total laba rugi komperhensif selama suatu periode, yang menunjukkan secara terpisah total jumlah yang dapat daitribusikan secara terpisah total jumlah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali.
- b. Untuk tiap komponen akuitas, pengaruh penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif atau penyajian kembali sesuai dengan PSAK No 25.
- c. Untuk setiap komponen ekuitas rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara terpisah mengungkapkan masing-masing perubahan yang timbul dari laba rugi, masing-masing pos pendapatan komprehensif lain dan Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, yang menunjukkan secara terpisah kontribusi dari pemilik dan distribusi kepada pemilik dan perubahan hak kepemilikan pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilang pengendalian.

Entitas menyajikan, baik dalam laporan perubahan ekuitas atau dalam catatan atas laporan keuangan, jumlah dividen yang diakui sebagai distribusi kepada pemilik selama periode, dan nilai dividen per saham. Perubahan ekuitas entitas diantara awal dan akhir periode pelaporan mencerminkan naik turunnya aset neto entitas selama periode.

Berdasarkan penjelasan dari teori diatas, berikut contoh laporan perubahan ekuitas dari PT.ABC yang dapat dilihat dibawah ini :

PT. ABC		
Laporan Perubahan Ekuitas		
Per, 31 Desember .		
Saldo awal		Rp. 6.040.000,-
Laba bersih	Rp. 7.312.500,-	
Deviden	Rp. 450.000,-	

Penambahan modal		Rp. 6.862.000,-
		----- +
Jumlah Ekuitas		Rp. 12.902.500,-

Gambar 2.3

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas selama periode informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan :

- a. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi.

- b. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan.
- c. Memberikan informasi yang tidak disajikan dibagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.

2.1.1.5 Pengguna Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan komoditi yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemakainya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan membaca laporan keuangan dengan tepat, seseorang dapat melakukan tindakan ekonomi menyangkut lembaga perusahaan yang dilaporkan dan diharapkan akan menghasilkan keuntungan baginya. Berikut beberapa pengguna laporan keuangan menurut IAI 2022 (Ikatan Akuntan Indonesia) :

1. Investor

Penanam modal berisiko dan penasehat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

2. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai

kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

3. Pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

4. Pemasok dan kreditur usaha lainnya

Pemasok dan kreditur usaha lainnya tertarik informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

5. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang.

6. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

7. Masyarakat

Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

2.1.1.6 Karakteristik Laporan Keuangan

Karakteristik Umum

Imam (2013:22) menyatakan bahwa PSAK No.1 menetapkan karakteristik umum untuk penyajian laporan keuangan. Secara khusus, PSAK No.1 membahas aspek-aspek :

1. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap persyaratan Standar Akuntansi Keuangan
2. Kelangsungan usaha (going concern)
3. Dasar akrual akuntansi
4. Materialitas, agregasi, dan saling hapus (offsetting).
5. Frekuensi Pelaporan
6. Informasi Komparatif
7. Konsistensi Penyajian

2.1.2 Kinerja Keuangan

2.1.2.1 Pengertian kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Pada dasarnya kinerja keuangan adalah cerminan kinerja manajemen perusahaan. Dengan melihat kinerja manajemen perusahaan, manajemen dapat melihat prestasi kerja sehingga dapat memperbaiki kelemahan atau meningkatkan produktivitasnya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode. Disisi lain kinerja keuangan

menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana aset yang tersedia, dan perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Menurut (Fahmi, 2018) yang dikutip oleh Ibnu Sutomo menyatakan bahwa “Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan keuangan dengan baik dan benar “. Menurut (Jumingan, 2017) menyatakan bahwa “ Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek pertumbuhan dan potensi perkembangan perusahaan”.

Menurut (Rudianto, 2017) menyatakan bahwa “Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu, kinerja keuangan dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah suatu prestasi yang dicapai oleh bidang keuangan dalam suatu periode tertentu untuk menggunakan struktur keuangan suatu perusahaan dan gambaran sejauh mana aset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan, hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien sehingga dapat melihat prospek pertumbuhan dan potensi perkembangan perusahaan.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Selain itu pengukuran juga dilakukan untuk memperlihatkan kepada pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik. Tujuan penilaian kinerja keuangan menurut (Mulyadi, 2018) adalah sebagai berikut :

1. Menangani kegiatan asosiasi dengan sukses dan efektif melalui inspirasi perwakilan terbesar.
2. Membantu menentukan pilihan yang terkait dengan pekerja, misalnya, kenaikan pangkat, perpindahan, dan pemutusan hubungan kerja.
3. Mengenali kebutuhan persiapan dan kemajuan pekerja dan memberikan model penentuan dan penilaian program persiapan yang representatif.
4. Memberikan kritik kepada perwakilan tentang bagaimana atasan merekam nilai presentasi mereka.
5. Memberikan premis untuk distribusi penghargaan.

Tak terhitung banyaknya pertemuan-pertemuan yang berhubungan dengan suatu perusahaan tertentu yang membutuhkan data yang mendukung kepentingan setiap pertemuan tersebut yang disampaikan oleh pembukuan sebagai rangkuman anggaran perusahaan dan data lainnya. ini adalah pertemuan yang memanfaatkan data tentang pelaksanaan keuangan perusahaan (Rudianto, 2017) .

2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan sangat penting untuk dinilai agar mengetahui hasil kerja yang telah dicapai selama periode waktu tertentu. Ada banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal utama yang perlu dipertimbangkan penilaian kinerja keuangan adalah penentu sasaran tanggung jawab yang diberikan kepada tiap-tiap bagian yang ada diperusahaan. Menurut (Mahmudi, 2015) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah :

1. Faktor personal atau individual meliputi pengetahuan, keterampilan (*skill*), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu.
2. Faktor kepemimpinan, meliputi kualitas dalam memberikan dorongan semangat, arahan dan dukungan yang diberikan manajer dan team leader.
3. Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim kepercayaan terhadap semua anggota tim, kekompakkan dan keeratan anggota tim.
4. Faktor system meliputi system kerja, fasilitas kerja atau infrastruktur yang diberikan oleh organisasi, proses, organisasi dan kultur kinerja dalam organisasi.
5. Faktor kontekstual (*situational*) meliputi, tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan Internal.

Menurut (Firdaus & Abdullah, 2017) menyatakan bahwa “ Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah faktor internal organisasi dan faktor eksternal organisasi” Dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor tersebut adalah faktor

individual yaitu bagaimana setiap karyawan misalnya bereaksi dengan orang lain serta faktor individual ini diperlukan kemampuan untuk mengeksploitasi kinerja-kinerja yang menghasilkan. Faktor kepemimpinan yaitu faktor yang sangat penting bagi kinerja keuangan yang baik. Faktor tim yaitu dimana faktor ini akan membuat hubungan dengan kinerja keuangan agar tujuan dari kinerja keuangan terlaksana dengan baik. Faktor system yaitu faktor yang berhubungan dengan system yang digunakan oleh kinerja keuangan dapat berjalan dengan baik. Dan faktor konseptual dimana faktor ini adalah faktor penghubung antara kinerja keuangan didalam perusahaan maupun diluar perusahaan.

2.1.3 Rasio Profitabilitas

2.1.3.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Menurut (Hery, 2018) menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas serta untuk menetapkan tingkat laba perusahaan”.

Menurut (Fahmi, 2018) menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka

semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan”.

Menurut (Rudianto, 2017) menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas merupakan ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen perusahaan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba secara komprehensif yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang berhubungan dengan penjualan maupun investasi sehingga dalam penilaian kinerja perusahaan menunjukkan hasil akhir sejumlah keputusan yang diambil manajemen perusahaan.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha ataupun manajemen saja, tetapi juga pihak dari luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Kinerja yang baik akan ditunjukkan melalui keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang maksimal dan selalu mengalami peningkatan setiap periode tertentu bagi perusahaan. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Menurut (Hery, 2018) tujuan dan manfaat penggunaan Rasio Profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam di total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam ditotal ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain, dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan agar dapat menjelaskan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi rasio keuangan. Menurut (Hani, 2015) menyatakan bahwa “banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai profitabilitas selain pendapatan dan beban, modal kerja, pemanfaatan asset lancar maupun asset tetap, kepemilikan ekuitas dan lainlain. Rasio profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor, terutamanya adalah laba itu sendiri, umumnya rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dihubungkan dengan aktivitas tertentu”.

2.1.3.4 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan maka semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Dalam prakteknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin (GPM)*
2. *Net Profit Margin (NPM)*
3. *Return On Equity (ROE)*
4. *Return On Asset (ROA)*

Yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Gross Margin on Sales (GPM)*

Gross profit margin mencerminkan mark-up terhadap harga pokok penjualan dan kemampuan manajemen untuk meminimalisasi harga pokok penjualan dalam hubungannya dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas dalam ukuran gross profit margin yang dimaksud adalah rasio penjualan setelah dikurangi harga pokok penjualan dengan nilai penjualan bersih perusahaan.

Rasio ini memberitahu kita laba dari perusahaan yang berhubungan dengan penjualan, setelah kita mengurangi biaya untuk memproduksi barang yang dijual. Rasio tersebut merupakan pengukur efisiensi operasi perusahaan, serta merupakan indikasi dari cara produk ditetapkan harganya. Dengan kata lain rasio ini menunjukkan laba bruto per rupiah dari penjualan yang dilakukan.

Gross Profit Margin atau Margin Laba Kotor merupakan rasio atau pertimbangan antara laba kotor yang diperoleh perusahaan dengan tingkat

penjualan yang telah dicapai pada periode yang sama. Data *gross profit margin ratio* dari beberapa periode akan dapat memberikan informasi tentang kecenderungan gross margin yang diperoleh dan bila dibandingkan dengan *standard ratio* akan diketahui apakah margin yang diperoleh perusahaan sudah tinggi atau sebaliknya.

GPM merupakan rasio pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan untuk mengukur efisiensi laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa laba kotor relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* semakin kurang baik operasi perusahaan efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya.

Berdasarkan penjelasan teori diatas, berikut rumus *Gross Profit Margin* dan contoh perhitungan dari PT. ABC yang di olah dari gambar 2.2 sebagai berikut :

$$GPM = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan pada PT. ABC

$$GPM = \frac{\text{Rp. 12.000.000}}{\text{Rp. 24.725.000}} \times 100\%$$

$$GPM = 48,5\%$$

Dari contoh perhitungan diatas, nilai *gross profit margin* sebesar 0,485 dan dapat disimpulkan bahwa setiap Rp.1 penjualan akan menghasilkan Rp. 0,485 laba bersih.

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Net Profit Margin* juga dapat dikatakan sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualannya. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. *Net Profit margin* menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Maka semakin tinggi *Net Profit Margin* akan semakin baik karena laba akan semakin besar”.

Menurut (Hery, 2018) “*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih setelah pajak atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi *Net Profit Margin* berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih, sebaliknya, semakin rendah *Net Profit Margin* berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih”.

Menurut (Riyanto, 2014) “Semakin tinggi *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya. meningkatnya *Net Profit Margin* akan meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasi modalnya, sehingga mengakibatkan laba akan meningkat”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Net profit margin* ini menunjukkan berapa besar presentase laba setelah pajak yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba setelah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen

dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko.

Berdasarkan penjelasan teori diatas, berikut rumus *Net Profit Margin* dan contoh perhitungan dari PT. ABC yang di olah dari gambar 2.2 sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan pada PT. ABC

$$NPM = \frac{\text{Rp. 7.312.500}}{\text{Rp. 24.725.000}} \times 100\%$$

$$NPM = 29,6\%$$

Dari contoh perhitungan diatas, nilai *net profit margin* sebesar 0,296 dan dapat disimpulkan bahwa setiap Rp.1 penjualan akan menghasilkan Rp. 0,296 laba bersih.

3. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan alat yang lazim digunakan oleh investor dan pemimpin perusahaan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang didapat dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Bagi investor, analisis *Return On Equity* menjadi penting karena dengan analisis tersebut dapat diketahui keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi yang dilakukan.

Menurut (Kasmir, 2019) *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri . *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Menurut (Hery, 2018) “*Return On Equity* yaitu Semakin tinggi hasil pengembalian ekuitas

berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Berdasarkan penjelasan teori diatas, berikut rumus *Return On Equity* dan contoh perhitungan dari PT. ABC yang di olah dari gambar 2.2 & 2.3 sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{modal}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan pada PT. ABC

$$ROE = \frac{\text{Rp. 7.312.500}}{\text{Rp. 12.902.500}} \times 100\%$$

$$ROE = 56,7\%$$

Dari contoh perhitungan diatas, nilai *return on equity* sebesar 0,567 dan dapat disimpulkan bahwa setiap Rp.1 kekayaan bersih akan menghasilkan Rp. 0,567 laba bersih.

Pada rumus di atas menunjukkan bahwa dengan meningkatkan laba bersih maka akan meningkatkan pula nilai ROE jika ekuitasnya tetap. Demikian pula sebaliknya dengan menurunnya laba bersih akan mengakibatkan menurunnya nilai ROE.

4. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Menurut Fahmi (2014:83) Return on

Asset ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Hanafi dan Halim dalam Arif (2020), Return On Asset (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tersebut. Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba bersih setelah pajak dengan menggunakan aktiva yang ada.

Berdasarkan penjelasan teori diatas, berikut rumus *Return On Asset* dan contoh perhitungan dari PT. ABC yang di olah dari gambar 2.1 & 2.2 sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan pada PT. ABC

$$ROA = \frac{\text{Rp. 7.312.500}}{\text{Rp. 8.252.000}} \times 100\%$$

$$ROA = 88,6\%$$

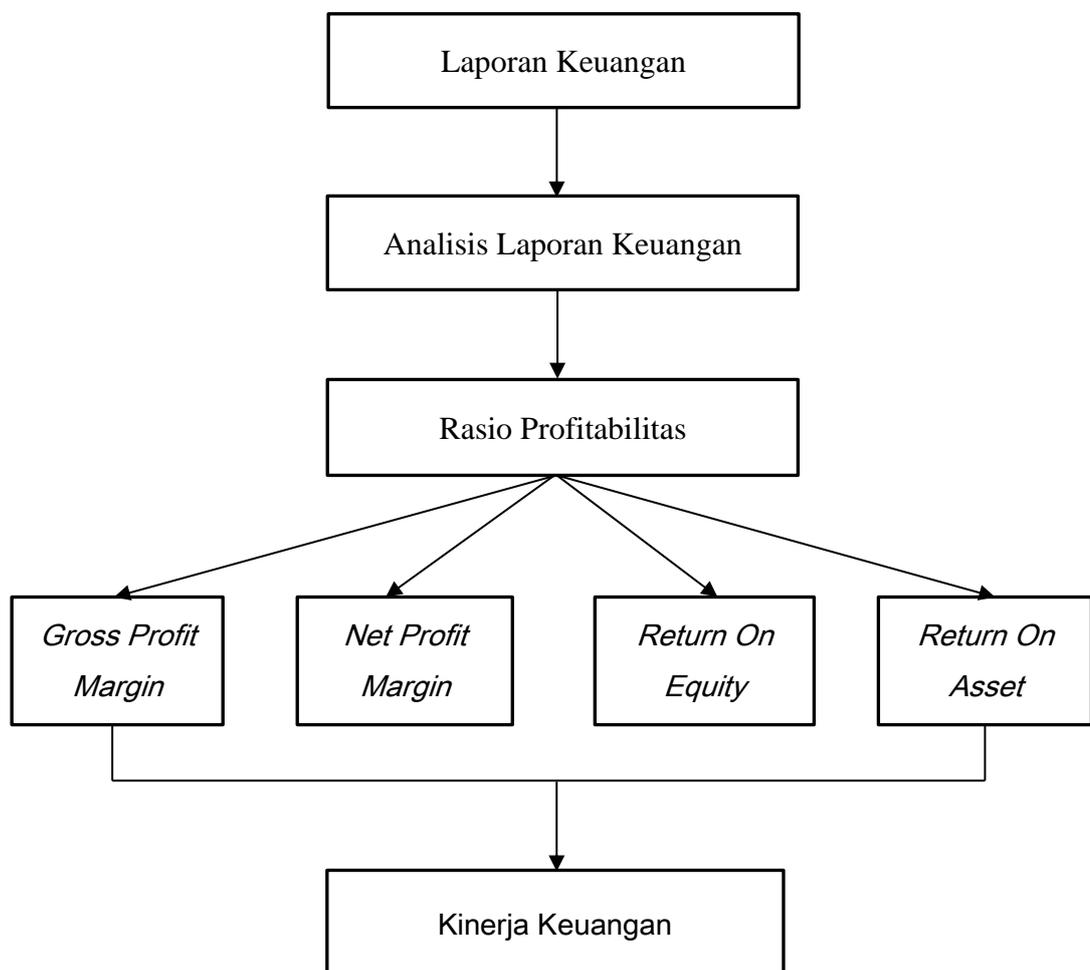
Dari contoh perhitungan diatas, nilai *return on assets* sebesar 0,886 dan dapat disimpulkan bahwa setiap Rp.1 aktiva/aset akan menghasilkan Rp. 0,886 laba bersih.

2.2 Kerangka Berfikir

Laporan keuangan pada Zeribowl Group tahun 2019-2023 akan di analisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian berupa analisis rasio profitabilitas. Hasil dari analisis rasio

profitabilitas ini akan memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan. Sehubungan hal tersebut maka analisis kinerja keuangan perusahaan yang baik diperlukan agar operasional berjalan efisien.

Penelitian ini dapat dijelaskan bahwa dari laporan keuangan akan dianalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas melalui perhitungan GPM, NPM, ROE, dan ROA yang akan dituangkan dalam kerangka berfikir :



Gambar 2.4
Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif merupakan mengadakan kegiatan pengumpulan data dan analisis data tujuan untuk membuat mendeskripsikan, menggambarkan dan menjelaskan serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rasio keuangan yang dinilai dari laporan keuangan Zeribowl Group dan diukur dengan rasio profitabilitas.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah definisi operasional. Definisi operasional adalah definisi yang telah menjadi teori secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti/ dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas meliputi banyak rasio, peneliti hanya memakai beberapa rasio tersebut yaitu antara lain :

1. *Gross Margin on Sales (GPM)*

$$GPM = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

Gross profit margin semakin merupakan rasio pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan untuk mengukur efisiensi laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa laba kotor relatif

lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* semakin kurang baik operasi perusahaan efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya.

2. *Net Profit Margin(NPM)*

$$NPM = \frac{\text{labu bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

Rasio ini mengukur rupiah laba yang di hasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan, tinggi rendahnya rasio *Net Profit Margin* pada setiap transaksi penjualan di tentukan oleh dua faktor, yaitu penjualan bersih dan laba usaha tergantung kepada besarnya pendapatn dan besarnya beban usaha, semakin besar *Net Profit Margin (NPM)*, maka kinerja perusahaan akan semakin efektif dalam menjalankan operasinya, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

3. *Return On Equity (ROE)*

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio ini mengukur kemampuan dari modal sendiri yang di miliki perusahaan dalam menghasilkan laba, Semakin tinggi ROE, semakin baik hasilnya karena menunjukkan bahwa posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat, nilai ROE dapat meningkat dengan cara meningkatkan pula volume penjualan-penjualan perusahaan, karena menunjukkan bahwa posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat, nilai ROE dapat meningkat dengan cara meningkatkan pula volume penjualan-penjualan perusahaan.

4. *Return On Asset (ROA)*

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu berupa angka-angka dalam laporan keuangan yang terkumpul dan dianalisis.

2. Sumber Data

Dalam penelitian penulis menggunakan sumber data sekunder, data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari buku-buku dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian penulis, sumber data penelitian yang diperoleh dari perusahaan berupa data tertulis seperti laporan-laporan yang diperlukan sehubungan dengan penelitian ini yang berupa data keuangan Zeribowl Group

3.5 Pengumpulan Teknik Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. teknik dokumentasi yaitu data yang diperoleh penulis dengan cara mencari, melihat dan mempelajari hal-hal yang berupa dokumen-dokumen melalui perusahaan Zeribowl Group berupa laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi tahun 2019 sampai 2023.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian kali ini menggunakan teknik analisis deskriptif, artinya penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan dan menggambarkan dan menganalisis data yang diperoleh mengenai permasalahan yang diteliti. Teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan cara :

1. Menghitung rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Net Profit margin*.
2. Menghitung rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Gross Profit margin*.
3. Menghitung rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity*.
4. Menghitung rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam menganalisis kinerja keuangan pada Zeribowl Group rasio profitabilitas adalah alat yang dijadikan peneliti dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan, peneliti membuat sebuah table ringkasan yang akan digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas pada Zeribowl Group, pada tahun 2019–2023.

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data langsung dari perusahaan dan kemudian di olah dan di analisis dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas yakni *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Assets*. Rasio tersebut diinterpretasikan ke dalam alat ukur yaitu standar rata-rata industri menurut Kasmir (2019: 208), seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1.1
Standar Rasio Industri Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar rata-rata
1	Gross Profit Margin	30%
2	Net Profit Margin	20%
3	Return On Equity	40%
4	Return On Assets	30%

Dalam laporan keuangan Zeribowl Group untuk tahun 2019 sampai dengan 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1.2
Laporan Neraca
Zeribowl Group Tahun 2019-2023
(Dalam Ribuan)

Tahun	Total Asset	Total Ekuitas
2019	2.929.586	802.767
2020	2.011.557	828.257
2021	1.826.350	777.861
2022	1.850.004	968.198
2023	1.761.634	833.757
Rata-rata	2.075.826	842.168

Sumber : Laporan Keuangan Zeribowl Group

Dalam Laporan Keuangan Zeribowl Group dapat dilihat nilai Total Aset dari tahun 2019 sampai dengan 2023 yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Adapun Total Ekuitas dari tahun 2019 sampai dengan 2023 juga mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

Sedangkan jika dilihat dari laporan laba/rugi Zeribowl Group, menunjukkan bahwa laba perusahaan dari tahun 2019 sampai dengan 2023 mengalami penurunan jika dilihat dari rata-rata secara keseluruhan, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1.3
Laporan Laba Rugi
Zeribowl Group Tahun 2019-2023
(Dalam Ribuan)

Tahun	Laba Bersih Sebelum pajak	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan
2019	447.457	1.134.776	1.510.427
2020	318.159	1.204.972	1.283.331
2021	488.538	- 62.359	1.843.760
2022	565.598	18.796	1.704.013
2023	341.066	5.762	1.520.879
Rata-rata	432.163	460.389	1.572.482

Sumber : Laporan Keuangan Zeribowl Group

Untuk tingkat penjualan pada Zeribowl Group tahun 2019 sampai dengan 2023 mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Namun kenaikan penjualan yang didapatkan tidak seimbang dengan laba sebelum pajak dan laba bersih yang didapatkan perusahaan. Dimana hasil laba sebelum pajak dan laba bersih mengalami penurunan jika dilihat dari rata-rata penjualan. Penurunan laba sebelum pajak dan laba bersih perusahaan yang terjadi menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu memaksimalkan pengelolaan baik dari penjualan, asset ataupun modal perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Rasio Profitabilitas pada Zeribowl Group

Kemampuan sebuah perusahaan dapat dinilai dari tiga aspek yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Sebuah aspek merupakan bagian terpenting yang dapat menjelaskan pelaksanaan usaha perusahaan. Profitabilitas merupakan hal yang penting dalam perusahaan, dimana profitabilitas dilakukan untuk menilai dan mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas pengelolaan aktiva, ekuitas maupun dari penjualan yang dimiliki perusahaan. Dalam menganalisis rasio profitabilitas, penulis menggunakan laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu dari tahun 2019-2023. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Zeribowl Group dan kemudian data itu diolah.

a. Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin adalah rasio atau perimbangan antara gross profit (laba kotor) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada

periode yang sama. *Gross Profit Margin* merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan penjualan. Semakin besar *Gross Profit Margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan, demikian pula sebaliknya, semakin rendah *Gross Profit Margin* semakin kurang baik operasi perusahaan. Rumus dalam menghitung *Gross Profit Margin (GPM)* dan Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

Sebelum melakukan perhitungan GPM Zeribowl Group, berikut adalah data tabel yang menunjukkan laba kotor dan total penjualan yang digunakan dalam menghitung GPM perusahaan pada tahun 2019 – 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2.1
Gross Profit Margin (GPM)
Zeribowl Group Tahun 2019-2023
(Dalam Ribuan)

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	<i>Gross Profit Margin (GPM)</i>
2019	447,457	1,510,427	29,6%
2020	318,159	1,283,331	24,8%
2021	488,538	1,843,760	24,3%
2022	565,598	1,704,013	33,2%
2023	341,066	1,520,879	22,4%
Jumlah	2,160,818	7,862,410	134,3%
Rata-rata	432,163	1,572,482	26,86%

Sumber : *Zeribowl Group, diolah*

Berikut ini perhitungan *Gross Profit Margin* pada tahun 2019 sampai dengan 2023 adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2019 } GPM = \frac{447.457}{1.510.427} \times 100 = 29.6\%$$

$$\text{Tahun 2020 } GPM = \frac{318.159}{1.283.331} \times 100 = 24.8\%$$

$$\text{Tahun 2021 } GPM = \frac{488.538}{1.843.760} \times 100 = 24.3\%$$

$$\text{Tahun 2022 } GPM = \frac{565.598}{1.704.013} \times 100 = 33.2\%$$

$$\text{Tahun 2023 } GPM = \frac{341.066}{1.520.879} \times 100 = 22.4\%$$

Berdasarkan data dan hasil perhitungan, bahwa rata-rata industri *Gross Profit Margin (GPM)* pada Zeribowl Group adalah 26,86%. Terdapat 2 tahun nilai GPM yang mengalami kenaikan yaitu tahun 2019 sebesar 29,6% dan 2022 sebesar 33,2% baik karena berada diatas rata-rata industry, namun mengalami penurunan tahun 2020 sebesar 24,8%, 2021 sebesar 24,3% dan 2023 sebesar 22,4% dapat dikatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata industri. Hal ini dapat dilihat dari data keuangan perusahaan, yaitu laba kotor dan penjualan dari 5 tahun pada Zeribowl Group. Dimana untuk total penjualan mengalami kenaikan selama 2 tahun yaitu 2021 dan 2022, mengalami penurunan pada tahun 2019, 2020 dan 2023. Untuk total laba kotor, terjadi kenaikan pada tahun 2019, 2021 dan 2022, namun mengalami penurunan di tahun 2020 dan 2023.

Hal ini menunjukkan bahwa penjualan mengalami kenaikan dengan hasil laba sebelum bunga dan pajak mengalami penurunan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Gross Profit Margin (GPM)* mengalami penurunan disebabkan karena meningkatnya total penjualan yang tidak diikuti dengan laba bersih sebelum pajak yang mengalami penurunan. Rendahnya *Gross Profit Margin* sama halnya dengan *Net Profit Margin*, dimana penjualan yang tinggi tidak mampu memberikan pengembalian yang tinggi dikarenakan beban operasional yang dimiliki perusahaan cukup tinggi.

b. Net Profit Margin (NPM)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. Rumus dalam *Net Profit Margin (NPM)* dan perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

Sebelum melakukan perhitungan NPM Zeribowl Group, berikut adalah data tabel yang menunjukkan laba bersih dan total aktiva yang digunakan dalam menghitung NPM perusahaan pada tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2.2
Net Profit Margin (NPM)
Zeribowl Group Tahun 2019-2023
(Dalam Ribuan)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>
2019	1,134,776	1,510,427	75,1%
2020	1,204,972	1,283,331	93,8%
2021	-62,359	1,843,760	-3,38%
2022	18,796	1,704,013	1,03%
2023	5,762	1,520,879	0,37%
Jumlah	2,301,947	7,862,410	166,92%
Rata-rata	460,389	1,572,482	33,38%

Sumber : *Zeribowl Group, diolah*

Berikut ini perhitungan *Net Profit Margin* pada tahun 2019 sampai dengan 2023 adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2019 } NPM = \frac{1.134.776}{1.510.427} = 75,1\%$$

$$\text{Tahun 2020 } NPM = \frac{1.204.972}{1.283.331} = 93,8\%$$

$$\text{Tahun 2021 } NPM = \frac{-62.359}{1.843.760} = -3,38\%$$

$$\text{Tahun 2022 NPM} = \frac{18.796}{1.704.013} = 1,03\%$$

$$\text{Tahun 2023 NPM} = \frac{5.762}{1.520.879} = 0,37\%$$

Dilihat dari data dan hasil perhitungan, bahwa rata-rata industri *Net Profit Margin (NPM)* pada Zeribowl Group adalah 33,38%. Terdapat 2 tahun nilai NPM mengalami kenaikan yaitu tahun 2019 sebesar 75,1% dan 2020 sebesar 93,8% sangat baik karena berada diatas rata-rata industri. Namun, mengalami penurunan selama 3 tahun yaitu 2021 sebesar -3,38%, 2022 sebesar 1,03% dan 2023 sebesar 0,37% dapat dikatakan sangat tidak baik karena jauh dibawah rata-rata industri. Hal ini dapat dilihat dari data keuangan perusahaan, yaitu laba bersih dan penjualan dari 5 tahun pada Zeribowl Group. Dimana 2 tahun cenderung naik dan 3 tahun cenderung mengalami penurunan. Jika dilihat dari total laba bersih, terjadi kecenderungan kenaikan pada tahun 2019 dan 2020, sedangkan mengalami penurunan pada tahun 2021, 2022, dan 2023.

Hal ini menunjukkan bahwa penjualan mengalami kenaikan dengan hasil laba bersih mengalami penurunan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* mengalami penurunan dikarenakan tingginya total penjualan yang tidak diikuti dengan laba bersih yang didapatkan perusahaan. Rendahnya *Net Profit Margin*, karena tingginya beban-beban yang dimiliki perusahaan seperti beban administrasi sehingga penjualan tinggi tidak mampu memberikan laba yang tinggi bagi perusahaan.

c. Return on Equity (ROE)

Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha. Rumus dalam *Return on Equity (ROE)* dan perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{modal}} \times 100\%$$

Sebelum melakukan perhitungan ROE Zeribowl Group, berikut adalah data tabel yang menunjukkan laba bersih dan ekuitas yang digunakan dalam menghitung ROE perusahaan pada tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2.3
Return On Equity (ROE)
Zeribowl Group Tahun 2019-2023
(Dalam Ribuan)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Ekuitas	<i>Return On Equity (ROE)</i>
2019	1,134,776	802,767	141,5%
2020	1,204,972	828,257	145,5%
2021	-62,359	777,861	-8,02%
2022	18,796	968,198	1,94%
2023	5,762	833,757	0,69%
Jumlah	2,301,947	4,210,840	281,6%
Rata-rata	460,389	842,168	56,32%

Sumber : *Zeribowl Group, diolah*

Berikut ini perhitungan *Return On Equity* pada tahun 2019 sampai dengan 2023 adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2019 } ROE = \frac{1.134.776}{802.767} = 141,5\%$$

$$\text{Tahun 2020 } ROE = \frac{1.204.972}{828.257} = 145,5\%$$

$$\text{Tahun 2021 } ROE = \frac{-62.359}{777.861} = -8,02\%$$

$$\text{Tahun 2022 } ROE = \frac{18.796}{968.198} = 1,94\%$$

$$\text{Tahun 2023 } ROE = \frac{5.762}{833.757} = 0,69\%$$

Dilihat dari tabel diatas, bahwa rata-rata industri *Return On Equity (ROE)* pada Zeribowl Group adalah 56,32%. Terdapat 2 tahun nilai ROE mengalami kenaikan pada perusahaan tahun 2019 sebesar 141,5% dan 2020 sebesar 145,5% sangat baik karena berada jauh diatas rata-rata industri. Namun, mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar -8,02%, 2022 sebesar 1,94% dan 2023 sebesar 0,69% dapat dikatakan sangat tidak baik karena jauh dibawah rata-rata industri. Hal ini juga dapat dilihat dari data keuangan perusahaan, yaitu laba bersih dan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Dimana total ekuitas mengalami kenaikan di atas rata-rata pada tahun 2022 saja, sedangkan di bawah rata-rata pada tahun 2019, 2020, 2021 dan 2023. Untuk laba bersih yang didapat mengalami kenaikan, dimana terjadi pada tahun 2019 dan 2020, Sedangkan mengalami penurunan pada tahun 2021, 2022, dan 2023.

Hal ini menunjukkan bahwa total ekuitas mengalami kenaikan dengan hasil laba bersih mengalami penurunan. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan karena tingginya total ekuitas yang tidak diikuti dengan laba bersih yang dimiliki perusahaan. Sama halnya dengan *Return On Assets*, penurunan *Return On Equity* juga dikarenakan kurang efektif dan efisiensinya perusahaan dalam mengelola modal yang ada untuk memperoleh laba perusahaan. Hal ini dikarenakan tingginya beban-beban yang ada didalam perusahaan seperti beban administrasi yang dimiliki perusahaan.

c. Return on Assets (ROA)

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return On Assets* adalah merupakan rasio yang mengukur

kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila di ukur dari nilai aktiva. Rumus dalam *Return On Assets (ROA)* dan Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sebelum melakukan perhitungan ROA Zeribowl Group, berikut adalah data tabel yang menunjukkan laba bersih dan total aktiva yang digunakan dalam menghitung ROA perusahaan pada tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2.4
Return On Assets (ROA)
Zeribowl Group Tahun 2019-2023
(Dalam Ribuan)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aset	<i>Return On Asset (ROA)</i>
2019	1,134,776	1,868,966	60,7%
2020	1,204,972	2,011,557	59,9%
2021	-62,359	1,826,350	-3,41%
2022	18,796	1,850,004	1,02%
2023	5,762	1,761,634	0,32%
Jumlah	2,301,947	9,318,511	118,53%
Rata-rata	460,389	1,863,702	23,70%

Sumber : *Zeribowl Group, diolah*

Berikut ini perhitungan *Return On Asset* pada tahun 2019 sampai dengan 2023 adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2019 } ROA = \frac{1.134.776}{2.929.586} = 38,7\%$$

$$\text{Tahun 2020 } ROA = \frac{1.204.972}{2.011.557} = 59,9\%$$

$$\text{Tahun 2021 } ROA = \frac{-62.359}{1.826.350} = -3.41\%$$

$$\text{Tahun 2022 } ROA = \frac{18.796}{1.850.004} = 1.02\%$$

$$\text{Tahun 2023 } ROA = \frac{5.762}{1.761.634} = 0,32\%$$

Dilihat dari tabel diatas, bahawa rata-rata industri *Return On Assets* (*ROA*) pada Zeribowl Group adalah 19,3%. Terdapat 2 tahun mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 38,7% dan 2020 sebesar 59,9% baik karena berada diatas rata-rata industri. Namun, mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar -3,41%, 2022 sebesar 1,02% dan 2023 sebesar 0,32% dapat dikatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata industri. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan total aktiva dan menurunnya tingkat laba bersih paada perusahaan. Total aktiva perusahaan mengalami kenaikan, dimana 1 tahun cenderung naik pada tahun 2019, sedangkan mengalami penurunan pada pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023. Untuk laba bersih yang dimiliki perusahaan mengalami kenaikan, pada tahun 2019 dan 2020, namun mengalami penurunan pada tahun 2021, 2022 dan 2023.

Hal ini menunjukkan bahwa total aktiva mengalami kenaikkan dengan hasil laba bersih yang mengalami penurunan. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (*ROA*) dapat dikatakan mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan karena adanya peningkatan total aktiva yang tidak diikuti dengan laba bersih yang dimiliki perusahaan. Penurunan ini juga disebabkan karena perusahaan kurang mampu mengelola aset secara efisien untuk memperoleh laba, sehingga aset yang tinggi tidak menghasilkan laba yang maksimal.

4.2.2 Pembahasan

4.2.2.1. Rasio Profitabilitas Zeribowl Group

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis terhadap laporan keuangan pada Zeribowl Group dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas serta membandingkannya dari tahun ke tahun, maka dapat kita peroleh informasi mengenai kemampuan finansial selama periode 2019-2023 maupun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan rasio yang terkait sebagai berikut:

Profitabilitas adalah kemampuan Zeribowl Group untuk memperoleh laba dimana terdapat dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Adapun indikatornya yang harus digunakan dalam rasio Profitabilitas ini yaitu GPM, NPM, ROE dan ROA seperti terlihat pada diagram berikut ini:

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Zeribowl Group selama lima tahun (2019-2023), maka berdasarkan analisis profitabilitas yang dicapai dengan *menggunakan Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, dan Return On Equity*, pada perusahaan Zeribowl Group. Adapun nilai Profitabilitas dari tahun 2019 sampai dengan 2023 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.2.5
Rasio Profitabilitas Pada Zeribowl Group

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023	Standar Rata-Rata
GPM	29,6%	24,8%	24,3%	33,2%	22,4%	30%
NPM	75,1%	93,8%	-3,38%	1,03%	0,37%	20%
ROE	141,5%	145,5%	-8,02%	1,94%	0,69%	40%
ROA	38,7%	59,9%	-3,41%	1,02%	0,32%	30%

Sumber : *Zeribowl Group, diolah*

a. *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross Profit Margin merupakan suatu indikator penting karena dapat memberikan informasi kepada manajemen maupun investor tentang seberapa untungnya kegiatan bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan tanpa memperhitungkan biaya tidak langsung. Semakin besar *Gross Profit Margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan, demikian pula sebaliknya, semakin rendah *Gross Profit Margin* semakin kurang baik operasi perusahaan, (Syamsudin, 2013).

Berdasarkan dari tabel 4.2.5, bahwa rata-rata industri *Gross Profit Margin* (*GPM*) adalah 30%. Nilai *Gross Profit Margin* mengalami naik turun setiap tahunnya. Dimana nilai *Gross Profit Margin* pada tahun 2019 sebesar 29,6%, tahun 2020 sebesar 24,8%, tahun 2021 sebesar 24,3%, tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 33,2%, dan tahun 2023 sebesar 22,4%. Dari rata-rata industri *Gross Profit Margin* hanya tahun 2022 yang mengalami profitabilitas dan pada tahun 2019, 2020, 2021 dan 2023 dikatakan kurang baik karena dibawah rata-rata industri.

Menurut Hery (2018, hal 197), semakin tinggi margin laba kotor berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih yang artinya akan semakin baik untuk perusahaan karena hasil penjualan memberikan laba yang maksimal pada perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba kotor berarti semakin rendah pula laba kotor yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti Rakhmawati Ayu Nur dkk (2017) dengan judul Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas guna Mengukur Kinerja Keuangan PT. Vepo Indah Pratama Gresik, dimana penelitian

ini menunjukkan bahwa nilai *Gross Profit Margin* kurang baik karena perusahaan tersebut rawan terhadap perubahan harga, baik harga jual maupun harga pokok dan akan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan untuk menghasilkan laba di setiap Rp. 1 penjualan laba bersih.

Dari rincian diatas, menunjukkan bahwa penjualan mengalami kenaikan dengan hasil laba sebelum bunga dan pajak mengalami penurunan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) mengalami penurunan disebabkan karena meningkatnya total penjualan yang tidak diikuti dengan laba bersih sebelum pajak yang mengalami penurunan. Rendahnya *Gross Profit Margin* sama halnya dengan *Net Profit Margin*, dimana penjualan yang tinggi tidak mampu memberikan pengembalian yang tinggi dikarenakan beban operasional yang dimiliki perusahaan cukup tinggi.

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin atau margin laba bersih adalah merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung biaya/beban bunga dan pajak penghasilan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan.

Berdasarkan dari tabel 4.2.5, bahwa rata-rata industri *Net Profit Margin* (NPM) adalah 20%. Nilai *Net Profit Margin* mengalami naik turun setiap tahunnya. Dimana nilai *Net Profit Margin* pada tahun 2019 sebesar 75,1%, tahun 2020 sebesar 93,8%, tahun 2021 sebesar -3,38%, tahun 2022 sebesar 1,03%, dan tahun 2023 sebesar 0,37%. Dari rata-rata industri *Net Profit Margin* tahun 2019 dan 2020 yang mengalami profitabilitas dan pada tahun 2021, 2022 dan 2023 dikatakan sangat tidak baik karena jauh dibawah rata-rata industri.

Menurut Hery (2018, hal 199), semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti Mardahleni (2017) dengan judul Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK, dimana nilai *Net Profit Margin* kurang baik secara rata-rata dibawah standar. Hal ini berarti perusahaan belum mampu meningkatkan laba yang diterima dimasa akan datang, karena belum mampunya memperkecil biaya-biaya operasionalnya.

Hal ini menunjukkan bahwa penjualan mengalami kenaikan dengan hasil laba bersih mengalami penurunan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* mengalami penurunan dikarenakan tingginya total penjualan yang tidak diikuti dengan laba bersih yang didapatkan perusahaan. Rendahnya *Net Profit Margin*, karena tingginya beban-beban yang dimiliki perusahaan seperti beban administrasi sehingga penjualan tinggi tidak mampu memberikan laba yang tinggi bagi perusahaan.

c. Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan suatu pengukuran dan penghasilan yang tersedia bagi para pemihak maupun perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. Semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh, semakin baik keadaan perusahaan.

Berdasarkan dari tabel 4.2.5, bahwa rata-rata industri *Return On Equity (ROE)* adalah 40%. Nilai *Return On Equity* mengalami naik turun setiap

tahunnya. Dimana nilai *Return On Equity* pada tahun 2019 sebesar 141,5%, tahun 2020 sebesar 145,5%, tahun 2021 sebesar -8,02%, tahun 2022 sebesar 1,94%, dan tahun 2023 sebesar 0,69%. Dari rata-rata industri *Return On Equity* tahun 2019 dan 2020 yang mengalami profitabilitas dan pada tahun 2021, 2022 dan 2023 dikatakan sangat tidak baik karena jauh dibawah rata-rata industri.

Menurut Rudianto (2013, hal 192), semakin tinggi *Return On Equity* maka akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham. Sebaliknya jika semakin rendah *Return On Equity* maka akan semakin tidak bagus untuk perusahaan, karena tingkat pengembalian yang diberikan kepada pemegang saham semakin kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Suhendro Dedi (2017), dengan judul Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Siantar TOP Tbk menunjukkan bahwa nilai *Return On Equity* dikatakan tidak baik dan tidak efisien karena nilai rata-rata *Return On Equity* berada dibawah standart. Hal ini disebabkan karena kurang mampunya perusahaan mengoptimalkan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Rendahnya rasio ini karena rendahnya margin laba dari perputaran aktiva yang dimiliki.

Hal ini menunjukkan bahwa total ekuitas mengalami kenaikan dengan hasil laba bersih mengalami penurunan. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan karena tingginya total ekuitas yang tidak diikuti dengan laba bersih yang dimiliki perusahaan. Sama halnya dengan *Return On Assets*, penurunan *Return On Equity* juga dikarenakan kurang efektif dan efisiensinya perusahaan dalam mengelola modal yang ada untuk memperoleh laba perusahaan. Hal ini dikarenakan tingginya beban-beban

yang ada didalam perusahaan seperti beban administrasi yang dimiliki perusahaan.

d. Return On Assets (ROA)

Return On Assets merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio, semakin baik keadaan perusahaan.

Berdasarkan dari tabel 4.2.5, bahwa rata-rata industri *Return On Assets (ROA)* adalah 30%. Nilai *Return On Assets* mengalami naik turun setiap tahunnya. Dimana nilai *Return On Assets* pada tahun 2019 sebesar 38,7%, tahun 2020 sebesar 59,9%, tahun 2021 sebesar -3,41%, tahun 2022 sebesar 1,02%, dan tahun 2023 sebesar 0,32%. Dari rata-rata industri *Return On Assets* tahun 2019 dan 2020 yang mengalami profitabilitas dan pada tahun 2021, 2022 dan 2023 dikatakan sangat tidak baik karena jauh dibawah rata-rata industri.

Menurut Hery (2018, hal 1930), semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti Khasanah Khurun Nur (2017), dengan judul Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja keuangan PT Mayora Indah, Tbk tahun 2010-2015, menunjukkan bahwa nilai *Return On Assets* kurang baik dikarenakan nilai rata-rata *Return On Assets* berada dibawah standart.

Hal ini menunjukkan bahwa total aktiva mengalami kenaikan dengan hasil laba bersih yang mengalami penurunan. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) dapat dikatakan mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan karena adanya peningkatan total aktiva yang tidak diikuti dengan laba bersih yang dimiliki perusahaan. Penurunan ini juga disebabkan karena perusahaan kurang mampu mengelola aset secara efisien untuk memperoleh laba, sehingga aset yang tinggi tidak menghasilkan laba yang maksimal.

Diketahui bahwa rasio *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) masing masing mengalami penurunan dan akan membahayakan bagi kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Jika tidak di atasi dengan baik dan benar segera mungkin, maka perusahaan bisa saja mengalami kondisi yang lebih buruk dari sebelumnya sehingga dapat mengalami kebangkrutan.

4.2.3 Rangkuman

4.2.3.1 Kinerja Keuangan yang diukur dengan Rasio Profitabilitas

Dengan analisis kinerja keuangan akan tergambar suatu ringkasan dari keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi selama periode yang bersangkutan. Tahap yang perlu dilakukan adalah dengan menganalisis menggunakan rasio keuangan.

Berdasarkan penilaian kinerja yang diukur dengan rasio profitabilitas meliputi *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return on Equity* dan *Return On Assets* maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Zeribowl Group yang diukur dengan Rasio Profitabilitas mengalami penurunan. Penurunan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang kurang

maksimal karena biaya operasional yang sangat besar. Jika biaya operasional yang terus-terusan meningkat, menurunnya efisiensi penggunaan aset dan kurang mampu menggunakan aktiva secara efektif. Bukan tidak mungkin investor akan berkurang karena pengembalian yang didapatkan rendah.

Jika dilihat secara teoritis, profitabilitas juga dalam keadaan kurang baik. Hal ini disebabkan karena nilai rata-rata keseluruhan dari rasio profitabilitas berada dibawah rata-rata standart ketetapan. Rendahnya rasio ini dikarenakan besarnya biaya-biaya operasional yang ditanggung, sehingga tingkat laba perusahaan menjadi kecil.

Menurut Rudianto (2013, hal 191), rasio profitabilitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen perusahaan.

Sedangkan menurut Hery (2018, hal 192), rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas juga dikenal dengan rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Rakhmawati (2017) dengan judul Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT. Vepo Indah Pratama Gresik, penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio profitabilitas tahun 2013 sampai dengan

2015 kurang baik. Hal ini disebabkan karena laba yang didapat mengalami penurunan diakibatkan oleh total aset, total ekuitas dan harga jual perusahaan yang tidak stabil.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sutomo (2014), dengan judul Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru, penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio profitabilitas kurang baik. Hal ini disebabkan karena nilai dari keseluruhan rasio profitabilitas berada dibawah rata-rata standart ketetapan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada Zeribowl Group, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan ditinjau dari Rasio Profitabilitas berupa *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Assets* pada Zeribowl Group periode 2019 sampai dengan 2023. Memiliki kinerja keuangan yang kurang baik karena perusahaan kurang mampu menggunakan asset dan menekan biaya-biaya operasional secara efisien untuk menghasilkan laba yang maksimal.
2. Faktor-faktor penyebab terjadinya penurunan pada rasio profitabilitas (NPM, GPM ROE dan ROA) adalah penjualan yang cenderung fluktuatif tetapi tidak disertai dengan penekanan terhadap beban.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kemampuan finansialnya dari segi rasio Profitabilitasnya, yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penjualan maupun menekan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Perusahaan juga harus lebih berusaha memanfaatkan assetnya dengan baik.
2. Perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi keuangan secara berkala agar dapat mendeteksi dini penurunan rasio profitabilitas dan mengambil langkah perbaikan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Imam, Anisarah. (2013). *Analisis Survei Penerapan SAK IFRS untuk PSAK No.1 dan 2*. Skripsi. Universitas Negeri Padang. Padang.
- <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/viewFile/701/458>. Diakses 2 September 2013.
- Irham Fahmi. (2018). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Alfabeta. Bandung
- Irham Fahmi. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta. Bandung
- Zulia Hanum, S. E. (2012). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA, 11(2).
- Hani, Syafrida. (2015). *Teknik Anlisa Laporan Keuangan*. Medan : UMSU Press.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat Belas. Depok: PT Raja Grafindo Persada.p
- Harmono, (2017), “*Manajemen Keuangan*”. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PT. Liberty Yogyakarta.
- Mulyadi. (2014). *Balance Scorecard Sebagai Inti Sistem Manajemen Strategik*. Jakarta: Prima Nusantara Manajemen.
- Nasution, Yusneni Afrita (2017) *Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan pada PT. IKAPHARMINDO PUTRAMAS. Tbk*. Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Prihadi, Toto. (2011). *Praktis memahami Laporan Keuangan. PP Manajemen*.

Jakarta

Rudianto. (2017). *Akuntansi manajemen, informasi untuk pengambilan keputusan strategis*. Jakarta: Erlangga.

Sudana, . I Made.2015. "*Teori dan Pratik Manajemen Keuangan Perusahaan*". Edisi 2.Erlangga.Jakarta

Ibnu Sutomo,. 2014. *Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru*.

Ikatan Akuntansi Indonesi. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba 4, Jakarta.

Irham, Fahmi. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Batubara, H. C., & Putri, A. A., (2021). *Pengaruh Ratio Profitabilitas Dan Ratio Aktivitas Terhadap Current Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 4(1), 51-61.

Siagian, N.E.Y, Hutauruk, R.F & Sipayung, R.C., (2023). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. Journal Homepage : Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK), Vol. 6(2).

Nurliza, S & Harmain, H, (2022). *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di BEI*. JIMEA : Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi) Vol. 6 No. 3

Hafiz, Shareza, M & Wahyuni, Fitri, S. (2018). *Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perkebunan* : Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi. Vol 1,(2).

Saragih, Fitriani (2013). *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Milenium Primarindo Sejahtera* : Jurnal Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Saragih, Fitriani (2013). *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (persero) Medan* : Jurnal Ekonomikawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Hafsah (2017). *Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan* : Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Zulia Hanum, S. E. (2009). *Pengaruh return on asset (roe), return on equity (roe), dan earning per share (eps) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 8(2).



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/04/03/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 04/03/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RIO ARIANTO
NPM : 1905170025
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

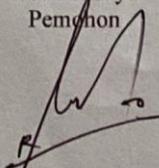
Identifikasi Masalah : Perencanaan laba dan kinerja keuangan

Rencana Judul : 1. ANALISIS COST VOLUME PROFIT UNTUK PERENCANAAN LABA
2. ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UKUR UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
3. PENGARUH RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN

Objek/Lokasi Penelitian : ZERIBOWL GRUP

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat, Saya
Pemohon


(RIO ARIANTO)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

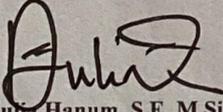
Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/04/03/2023

Nama Mahasiswa : RIO ARIANTO
NPM : 1905170025
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 04/03/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Riva UBar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA. (27 Maret 2023)

Judul Disetujui**)

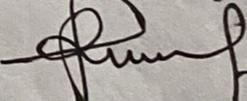
: Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai alat ukur
Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada
Zeribowl Group.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zuhra Hanum, S.E, M.Si.)

Medan, 21 Mei 2024

Dosen Pembimbing


RIVA UBAR HARAHAP, SE, AK, M.Si, CA., CPA.

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Berkarya

Kepada Yth.

Bapak Dekan

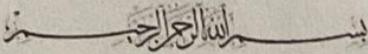
Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : R I O A R I A N T O

NPM : 1 9 0 5 1 7 0 0 2 5

Tempat/Tgl Lahir : S U M U T 2 9 A P R I L 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : J A L A N B U K I T B A R I S A N
G A N G D E M P O

Tempat Penelitian: Z E R I B O W L G R O U P

Alamat Penelitian : J A L A N S E L A M A T K E T A R E N
K O M P L E K M U T I A R A P A L A C E

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Wassalam
Pemohon

RIO ARIANTO)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dalam melaksanakan surat ini agar diutamakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2398/IL3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 11 Rabi'ul Awwal 1446 H
14 September 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Zeribowl Group
Jln. Selamat Ketaren. Komplek mutiara palace, blok E51
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rio Arianto
Npm : 1905170025
Program Studi : Akuntansi
Semester : XI (Sebelas)
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Zeribowl Group

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila memilih salah satu agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 2398/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 21 Mei 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Rio Arianto
N P M : 1905170025
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Zeribowl Group

Dosen Pembimbing : **Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA.**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **14 September 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 11 Rabi'ul Awwal 1446 H
14 September 2024 M



Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Peringgal



SURAT KETERANGAN

No. : 08/ZB-SK/I/09/24

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Iga Rexa Mawani
Jabatan : HRD Officer

Dengan ini menerangkan bahwa :
Nama : Rio Arianto
NIM : 1905170025
Program Studi : Akuntansi

Bahwa nama tersebut benar akan melaksanakan Riset di Zeribowl Group selama 6 bulan mulai tanggal 23 September 2024 s/d 22 Februari 2025.

Demikian surat ini diberikan dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 September 2024
HRD Officer


Iga Rexa Mawani
 ZERIBOWL
DESSERT • BUBBLE DRINK • SNACK

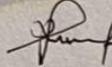


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

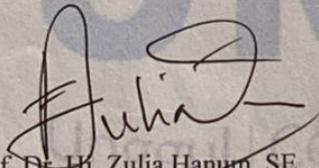
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

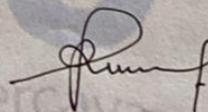
Nama Mahasiswa : Rio Arianto
NPM : 1905170025
Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Zeribowl Group

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang, identifikasi masalah Rumusan masalah	5/8/24	R.
Bab 2	- Tambah teori, perbaiki kerangka berpikir	20/8/24	R.
Bab 3	- Perbaiki definisi operasional.	27/8/24	R.
Daftar Pustaka	- Tambah daftar pustaka.	5/9/24	R.
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Acc seminar proposal 11/9/2024 		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, Agustus 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA.)



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 09 Oktober 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Rio Arianto*
NPM. : 1905170025
Tempat / Tgl.Lahir : Sumut, 29 April 2000
Alamat Rumah : Jln. Bukit Barisan, Gang Dempo
Judul Proposal : Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Zeribowl Group

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>perbaiki fenomena masalah, rumus-rumus dan kegunaan penelitian</i>
Bab II	<i>tema ditambahkan</i>
Bab III	<i>jadwal penelitian buat wawancara keemir analisis data</i>
Lainnya	<i>istematika penulisan buku pedoman</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *09 Oktober 2024*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA.

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 09 Oktober 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Rio Arianto
NPM : 1905170025
Tempat / Tgl.Lahir : Sumut, 29 April 2000
Alamat Rumah : Jln. Bukit Barisan, Gang Dempo
Judul Proposal : Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Zeribowl Group

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA.*

Medan, 09 Oktober 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA.

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

06/10/2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601

SURAT KETERANGAN

No. : 09/ZB-SK/1/02/25

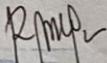
Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Iga Rexa Mawani
Jabatan : HR Officer

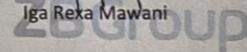
Dengan ini menerangkan bahwa :
Nama : Rio Arianto
NIM : 1905170025
Program Studi : Akuntansi

Bahwa nama tersebut telah selesai melaksanakan Riset di Zeribowl Group pada tanggal 10 Februari 2025.

Demikian surat ini diberikan dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Februari 2025
HR Officer


Iga Rexa Mawani

 ZB Group